

## ABSTRAK

Subhan, Mohammad. 2010. Pengembangan *Activity-Based Assessment* untuk Mengukur Keterampilan Proses Eksperimen Fisika pada Siswa SMP 3 Bawen Kabupaten Semarang. Skripsi. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sri Hendratto, M.Pd dan Prof. Dr. Wiyanto, M.Si

Kata kunci: Pengembangan, *activity-based assessment*, Keterampilan proses.

Proses evaluasi kegiatan eksperimen atau praktikum fisika di SMP yang selama ini berjalan masih hanya meninjau aspek laporan praktikum saja. Padahal pembelajaran fisika dengan eksperimen atau praktikum seharusnya untuk mengetahui tingkat keterampilan proses. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan bentuk instrumen evaluasi *Activity-Based assessment* yang dapat mengukur keterampilan proses praktikum siswa SMP 3 Bawen.

Evaluasi dengan model *Activity-Based Assessment* adalah evaluasi yang memakai dasar acuan aktivitas yang sering dilakukan siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini proses pembelajarannya adalah eksperimen di laboratorium. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes dan praktek. Tes diberikan ketika akan melakukan penilaian pada kesiapan siswa dalam melakukan praktikum, dan praktek digunakan pada penilaian kegiatan praktikum dan pembuatan laporan.

Nilai rata-rata validitas soal uraian pada saat penilaian kegiatan pendahuluan adalah 0,9844386 dan nilai reabilitasnya sebesar 0,9333 untuk uji coba, dan nilai rata-rata validitas tiap soal untuk implementasi adalah 0,905483 dengan tingkat reabilitasnya sebesar 0,9231. Jika di tinjau dari validitas dan reabilitas maka soal uraian pada penilaian pendahuluan dapat digolongkan sebagai soal yang sedang. Evaluasi berdasarkan aktifitas siswa dapat mengukur tingkat keterampilan proses siswa, dengan pengadaan evaluasi sesuai dengan keterampilan-keterampilan proses yang ada dalam kegiatan eksperimen maka dapat menunjukkan sejauh mana tingkat keterampilan proses yang dimiliki siswa tersebut. Untuk keefektifannya yaitu sebesar 78,125% pada kelas ujicoba dan 78,75% pada kelas implementasi.

Bentuk perangkat penilaian ini adalah uraian dan lembar observasi. Dalam hal ini macam-macam keterampilan proses yang terukur antara lain keterampilan merencanakan eksperimen, keterampilan mengklasifikasi, keterampilan memprediksi, keterampilan mengamati, keterampilan mengkomunikasi, dan yang terakhir keterampilan menyimpulkan.